



## Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Savi* Pada Perkalian Di Kelas Iii Sdn 064974 Medan Tembung Tahun Pembelajaran 2024/2025

Sisilia Hotrepiyanti Br Naibaho<sup>1</sup>Muhammad Arifin<sup>2</sup> Erli Gunawan<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Received: 20 Maret 2025  
Revised: 27 Maret 2025  
Accepted: 04 April 2025

### Abstract

This writing aims to improve student learning outcomes by using the SAVI multiplication learning model in class III at SDN 064974 Medan Tembung for the 2024/2025 academic year.

This type of writing is class action writing (PTK). The subjects of this writing are class III students at SDN 064974 Medan Tembung. Based on the writing results obtained, there was an increase in student learning outcomes in multiplication material in class III at SDN 064974 Medan Tembung for the 2024/2025 academic year. The writing results in the first cycle of students who got a complete score were 12 students or 44% while the students who did not complete were 15 students or 56% with an average score of 64. In the second cycle of students who got a complete score there were 25 students or 93% while the 2 students or 7% did not complete with an average score of 80. The increase in learning outcomes occurred after improvements in actions in cycle II. The action was stopped in cycle II because it had reached the success criteria, thus it was concluded that by using the SAVI learning model student learning outcomes increased in Multiplication in Class III SDN 064974 Medan Tembung.

**Keywords:** Learning Outcomes, SAVI Learning Model

(\*) Corresponding Author:

naibahosisilia978@gmail.com  
erlisiregar62@guru.sd.belajar.id

muhammadarifin@umsu.ac.id

**How to Cite:** Naibaho, S., Arifin, M., & Gunawan, E. (2025). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Savi* Pada Perkalian Di Kelas Iii Sdn 064974 Medan Tembung Tahun Pembelajaran 2024/2025. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(4.D), 169-174. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11856>.

## PENDAHULUAN

Belajar dan pembelajaran ialah dua kegiatan yang beriringan dan saling berhubungan satu sama lain. Belajar merupakan bagian dari proses pembelajaran. Belajar ialah interaksi individu dengan lingkungannya yang memungkinkan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang menimbulkan terjadinya interaksi. Pembelajaran ialah aktivitas untuk menciptakan situasi yang mendorong siswa untuk belajar. Belajar dapat terjadi tanpa pembelajaran, tetapi pengaruh aktivitas pembelajaran dalam belajar hasilnya lebih baik dan lebih mudah diamati. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa meningkat.

Hasil belajar ialah ukuran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menguasai materi yang sudah diajarkan guru dalam bentuk penilaian berupa angka.. Hasil belajar yang maksimal tidak terlepas dari peran guru dalam melaksanakan pembelajaran, menguasai materi dan mengelola kelas. Kesulitan belajar dapat menjadi masalah bagi siswa sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar, sehingga guru harus mampu merancang proses pelaksanaan pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pencapaian hasil belajar dengan melibatkan siswa secara aktif. Dalam hal ini guru tidak cukup hanya

menguasai materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa, namun penting bagi guru untuk memahami karakteristik siswa.

Interaksi siswa kelas tinggi dengan lingkungannya sudah semakin berkembang. Siswa kelas rendah berada pada tahap perkembangan operasional konkret. Cara berpikir anak masih bersifat konkret menyebabkan mereka belum mampu menangkap sesuatu yang abstrak atau dengan kata lain belum mampu mendistraksi (mengalihkan) pikiran terhadap sesuatu yang konkret. Pada tahap itu siswa berpikir atas dasar pengalaman nyata yang pernah dilihat dan dialami. Siswa belum mampu berpikir secara abstrak. Karakteristik yang muncul pada tahap ini dapat dijadikan landasan dalam menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran bagi siswa sekolah dasar .

Meningkatkan hasil belajar siswa, guru dapat menata pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan memilih model pembelajaran yang sesuai dan tepat dengan karakteristik perkembangan siswa kelas tinggi yang berada pada tahap operasional konkret. Model pembelajaran ialah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intelektual (SAVI)*. Model pembelajaran *SAVI* ialah suatu pendekatan yang menggabungkan gerak fisik dengan aktifitas intelektual dan penggunaan semua alat indra manusia yaitu somatic (tubuh), auditory (pendengaran), visual (pengelihatannya), dan intelektual (pemikiran).

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 064974 Medan Tembung, penulis menemukan bahwa siswa kelas III ada 27 orang dan diketahui bahwa KKM yang sudah ditentukan sekolah yaitu 70. Sebanyak 8 siswa atau 30 % tuntas dan sebanyak 19 siswa atau 70 % tidak tuntas. Hal ini menunjukkan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas III SDN 064974 Medan Tembung masih banyak yang belum mencapai ketentuan KKM sekolah. Selama melakukan observasi, penulis juga menemukan beberapa masalah yang melatar belakangi rendahnya hasil belajar siswa, diantaranya adalah : suasana kelas yang ramai sehingga kelas menjadi ribut, dimana ada siswa yang mengganggu siswa yang lain sehingga suasana belajar menjadi kurang baik untuk belajar dan hal ini mempengaruhi kurangnya minat siswa dalam belajar karena dipengaruhi teman-temannya. Siswa tidak menunjukkan antusias dan ketertarikan untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga malas mengikuti pembelajaran. Kurangnya antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran menyebabkan siswa tidak paham dengan materi pembelajaran dan siswa tidak berani untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang kurang dipahami. Minimnya Sumber belajar dan pembelajaran masih menggunakan buku tematik yang disediakan kepada sekolah. Semua masalah yang ada diatas menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Sesuai dengan data yang dipaparkan, maka perlu diberikan tindak lanjut yang tepat untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis memilih menggunakan model pembelajaran *SAVI* untuk diterapkan dalam penulisannya. Model pembelajaran *SAVI* merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh dengan penggabungan gerak fisik dan aktivitas intelektual.

Referensi dan penulisan yang dilakukan oleh Cecen Supiani (2015) yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Siswa kelas IV Menggunakan Model Pembelajaran *SAVI* pada Mata Pelajaran IPA di SDN Mangkujayan 1 Kabupaten Ponogoro. Hasil penulisan menunjukkan bahwa model pembelajaran *SAVI* dapat meningkatkan hasil belajar siswa disertai dengan respon siswa yang baik terhadap kegiatan belajar mengajar. Nilai rata-

rata siklus I sebesar 50,65 meningkat pada siklus II yakni menjadi 60,09 serta pada siklus II ke siklus III yang mengalami peningkatan 61,09 menjadi 83,26.

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengangkat penulisan ini dalam judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran SAVI Pada Perkalian di Kelas III SDN 064974 Medan Tembung Tahun Pembelajaran 2024/2025

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa tahap antara lain: perencanaan, pelaksanaan penelitian, observasi dan refleksi secara berulang yang disebut siklus pembelajaran. Teknik mekanisme pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran SAVI dan peningkatan hasil belajar. Penelitian ini dilakukan di kelas III SD Negeri 064974 Medan Tembung pada pembelajaran matematika materi perkalian. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN 064974 Medan Tembung dengan jumlah peserta didik sebanyak 27 orang.

**Tabel 1. Kriteria Penilaian Ketuntasan Klasikal**

Kriteria penilaian	Keterangan
A = 81-100%	Sangat tinggi
B = 61-80%	Tinggi
C = 41-60%	Sedang
D = 21-40%	Rendah
E = 0-20%	Sangat rendah

Sumber : Saur tampusolon (2014)

**Tabel 2. Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar**

KKM	Keterangan
$\geq 70$	Tuntas
$\leq 70$	Tidak tuntas

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus pembelajaran siklus I adalah matematika yaitu pada materi perkalian. Adapun ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 064974 Medan Tembung pada siklus dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa secara Klasikal pada *Post Test* Siklus I**

KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
$\geq 70$	Tuntas	12	44%
$\leq 70$	Tidak Tuntas	15	56%
Rata-Rata Nilai	64	27	100%

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dinyatakan bahwa dari 27 peserta didik terdapat 12 peserta didik dengan presentase 44% termasuk dalam kategori tuntas dan 15 peserta didik dengan presentase 56% termasuk dalam kategori tidak tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan yang akan terjadi pada pembelajaran

peserta didik pada mata pelajaran Matematika belum tercapai. Jumlah peserta didik yang tuntas hasil belajarnya kurang dari 80% karena pada indikator keberhasilan menyatakan apabila 80% dari jumlah peserta didik keseluruhan mencapai nilai  $KKM \geq 70$  pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran SAVI maka dianggap tidak tuntas secara klasikal. Dengan demikian tujuan pembelajaran belum tercapai sehingga pembelajaran dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya. Hasil belajar peserta didik pada pelajaran matematika yaitu perkalian di kelas III siklus II diperoleh peserta didik yang mengalami ketuntasan sebanyak kurang lebih 25 dari 27 peserta didik dengan rata-rata hasil belajarnya sebesar 80 dengan presentase sebesar 93% dinyatakan dalam kategori sangat tinggi.

Fokus pembelajaran siklus I adalah matematika yaitu pada materi perkalian. Adapun ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 064974 Medan Tembung pada siklus dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada *Post Test* Siklus II**

KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase
$\geq 70$	Tuntas	25	93%
$\leq 70$	Tidak Tuntas	2	7%
Rata-Rata Nilai	80	27	100%

Pada *Post Test* Siklus II, diperoleh hasil belajar siswa dari 27 orang jumlah siswa terdapat sebanyak 25 orang siswa yang tuntas hasil belajarnya (93%), sedangkan yang tidak tuntas hasil belajarnya sebanyak 2 orang siswa (7%) nilai rata-ratanya adalah 80. Dengan ini penerapan model pembelajaran SAVI pada pelajaran matematika materi perkalian telah mencapai KKM yaitu  $\geq 70$  dan dinyatakan tuntas

#### **Pembahasan**

Hasil penulisan dan pembahasan mengenai meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran SAVI pada materi Perkalian di kelas III SDN 064974 Medan Tembung Tahun Pembelajaran 2024/2025 merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penggunaan model pembelajaran SAVI pada pelajaran matematika materi perkalian di kelas III SDN 064974 Medan Tembung, mampu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mencapai target ketuntasan secara klasikal. Dari 27 siswa, hasil belajar siswa pada tahap awal yaitu pada *Pre Test* meningkat dengan nilai rata-rata 53 dengan ketuntasan klasikal 30%, pada siklus I meningkat dengan nilai rata-rata 64 dengan ketuntasan klasikal 44%, selanjutnya pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa tersebut yaitu 80 dengan klasikal 93%. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan jumlah yang tuntas sebanyak 25 orang, dan siswa yang belum tuntas sebanyak 2 orang.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 66% dengan kriteria baik dan pada siklus II meningkat menjadi 90% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan peningkatan kedua siklus ini dapat dilihat bahwa dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan sebesar 24%. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Dimana pada siklus I hasil observasi aktivitas siswa di peroleh nilai 66 dengan kriteria cukup dan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II meningkat menjadi 92 dengan kriteria sangat baik. Sehingga peningkatan hasil observasi aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II meningkat sebesar 26.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Hipotesis tindakan dari penulisan telah terjawab, bahwa siswa kelas III SD Negeri 064974 Medan Tembung yaitu dengan menggunakan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Inelectual*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika materi Perkalian di kelas III SDN 064974 Medan Tembung Tahun Pembelajaran 2024/2025.

### SARAN

Berdasarkan penulisan yang telah dilaksanakan, penulis ingin menyampaikan saran dan masukan kepada guru untuk mampu memahami kesulitan belajar yang dialami siswa. Hal ini dilakukan guna mempermudah pemberian bantuan dan bimbingan yang tepat dan sesuai dengan letak kesulitan siswa tersebut, sehingga siswa yang mengalami kesulitan belajar mendapatkan arahan yang jelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu guru juga penting bagi guru untuk mempertimbangkan penerapan dalam menggunakan model pembelajaran sebagai salah satu cara menyampaikan belajar. Model pembelajaran SAVI tidak hanya diterapkan untuk Tema Indahya Kebersamaan, tetapi dapat diterapkan pada pembelajaran yang lain yang sesuai dengan materi yang hendak diajarkan dan merancang perencanaan pembelajaran yang matang, karena dengan merancang pembelajaran yang baik maka akan menghasilkan hasil yang maksimal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akhiruddin, dkk. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Batangkaluku: CV Cahaya Bintang Cemerlang.
- Alfiani, D. A. (2016). Penerapan Model Pembelajaran SAVI (*Somatis, Auditori, Visual, Intelektual*) terhadap hasil belajar anak usia dini. Cirebon : IAIN Syekh Nurjati
- Angraini, dkk. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Pontianak : <https://repository.unsri.ac.id/27031/>.
- Anurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Cv. Alvabeta
- Arikunto, S (2020). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arikunto, dkk. (2017). *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- Arsani, dkk (2017). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI berbantuan Gerakan Literasi Sekolah terhadap Hasil Belajar pkn Siswa Kelas IV. Bali: *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*
- Gaol, R. L., & Simarmata, E. J. (2019). Efektivitas Bahan Ajar Tematik Sekolah Dasar Berbasis Budaya Lokal Melalui Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa. Medan: *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*
- Hermin, dkk (2016). *Implementasi Pembelajaran Tematik.. Malang*
- Kusumawati, N. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Dengan Model Pembelajaran SAVI Pada Mata Pelajaran Ipa di Sdn Mangkujayan I Kabupaten Ponorogo; *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*
- Lestari, P., & Hudaya, A. (2018). Penerapan Model Quantum Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Smp Pgri 3 Jakarta

- Maharani, dkk. (2019). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Team Quiz dan Media Teka Teki Silang. Semarang: *International Journal of Elementary Education*,
- Musfiqon, & Nurdyansyah. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizami Learning Center Sidoarjo.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. Karawang: *Prosiding Sesiomadika*.
- Nurkhayati., & Santi (2017). Pengaruh model tematik terhadap kreativitas guru dalam mengajar di sekolah dasar negeri jagakarsa 09 pagi. Jakarta: *Holistik Jurnal Ilmiah PGSD*
- Putra, dkk. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Bermuatan Tri Hita Karana Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV. Bali: *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*
- Saragih, dkk.(2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. Medan: *Jurnal Basicedu*
- Setiawan, M. A. (2017). Belajar dan Pembelajaran. Sidoarjo: *Uwais Inspirasi Indonesia*
- Setiawati, S. M. (2018). 'Helper" Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA. Surabaya: *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*
- Silviana Nur Faizah. (2017). Hakikat Belajar dan Pembelajaran. Lamongan: *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: *Renika Cipta*
- Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: *PT. Remaja Rosdakarya*
- Tanjung, D. S. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (TGT) di Kelas V SDN 200111. Padangsidimpian: *Jurna Juril AMIK MBP*, 4(1), 68–79.
- Veronica, M. (2017). Penggunaan model SAVI (*somatic, auditory, visual, intellectual*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran ipa di kelas v sd negeri 22. rejang lebung: *Eprints*
- Wati, dkk.(2014). Pengaruh Model Pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* (SAVI) Berbantuan Bahan Ajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Gugus Raden Ajeng Kartini. Bali: *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*
- Yuliana dan Sisma. (2019) *Penerapan MOdel pembelajaran SAVI (Somatic, Auditori, Visual, Intelektual) untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta didik*. Jakarta: 7 (1), 52-92.<https://doi.org/10.47668/pkwu.v7i1.19>